



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi memberikan media baru khususnya internet. Kemajuan teknologi seperti ini dapat mempengaruhi dunia jurnalistik. Dampak dari hadirnya internet adalah lahirnya platform jurnalistik yang baru disebut dengan jurnalime dalam jaringan (daring).

Ward (2002) menjelaskan bahwa jurnalisme daring merupakan produk jurnalistik modern yang dapat melebur dalam perkembangan teknologi. Menurut Ward (2002) jurnalisme memiliki keistimewaan yaitu “Proses riset data” dan “mudahnya mempublikasikan berita kepada khalayak”. Dengan akses internet jurnalis dan pembaca dapat memiliki keuntungan yaitu kecepatan pembaruan informasi dan jaringan yang luas.

Ada tiga kelebihan atau keuntungan dari jurnalisme online dibandingkan dengan media konvensional menurut Deuze (1999) yaitu interaktivitas, personalisasi, dan konvergensi. Dengan terciptanya internet, hubungan antara pembaca dengan pembuat berita menjadi lebih interaktif. Kini pembaca dapat memberikan komentar atau saran terhadap informasi dengan melalui email, kolom komentar dan media sosial. Personalisasi adalah media memberikan fitur bagi pembaca untuk memilih informasi apa yang dibutuhkan. Oleh karena itu salah satu produk dari jurnalisme daring adalah hyperlink. Hyperlink ini menghubungkan antara suatu berita dengan berita lain yang masih satu topik. Hal itu membuat pembaca menjadi lebih mudah dalam memahami suatu isu. Keuntungan yang terakhir adalah konvergensi. Selain teks terdapat platform baru seperti gambar, video, audio agar dapat menampilkan berita atau peristiwa dengan lebih detail dan lebih baik untuk pembaca.

Perkembangan jurnalisme daring di Indonesia berawal dari adanya Detikcom yang diluncurkan pada 9 Juli 1998. Detikcom menjadi portal berita online pertama di Indonesia. Berita yang disajikan oleh detikcom selalu *up-to-date* atau *breaking*

*news*. Setelah kesuksesan detikcom, media konvensional juga memulai meluncurkan media online

Contoh media konvensional yang membuat media online adalah KOMPAS dengan meluncurkan kompas.com. Tidak hanya koran KOMPAS saja yang memiliki media online, berbagai majalah di bawah naungan KOMPAS Gramedia juga memiliki *website*.

Dalam perkembangan jurnalisme daring, media online membidik konten tertentu atau yang lebih spesifik sesuai target pembaca. Salah satunya adalah Ghiboo.com yang dibentuk oleh perusahaan Mugi Rekso Abadi (MRA). MRA adalah tempat naungan majalah dan radio yang fokus kontennya adalah *entertainment* dan *lifestyle*. Beberapa majalah dari MRA adalah *Cosmopolitan*, *CosmoGirls*, *Esquire* dan masih banyak lagi. Ghiboo.com berada di bawah naungan MRA Broadcast media bersama dengan radio MRA seperti *hardrockFM*, *TraxFM*, *Brava radio*, *CosmopolitanFM* dan *iRadio*. Ghiboo.com adalah online magazine yang mempunyai slogan “Your Character and Style”.

Proses penulisan artikel di media online mempunyai format yang berbeda. Di media online ada istilah Search Engine Optimization (SEO). SEO itu penting untuk penulisan artikel di media online agar artikel yang telah di unggah berada di halaman pertama mesin pencari. Teknik SEO adalah menentukan kata kunci artikel. Kata kunci harus bersifat spesifik sesuai sasaran pembaca media online tersebut.

Dengan adanya teknik yang berbeda antara media online dan konvensional, penulis ingin belajar menjadi penulis di media online. Hal itu menjadi alasan utama mengapa penulis memilih Ghiboo.com sebagai tempat praktik kerja. Selain itu karena nama besar MRA dan Ghiboo.com sudah dipercaya menjadi distributor berita untuk *Yahoo!* Dan *Microsoft*. Penulis ingin mengetahui bagaimana pembuatan berita pada media online terutama di media besar seperti MRA.

## **1.2 Tujuan Kerja Magang**

Ada beberapa tujuan yang ingin penulis dapatkan selama melakukan kerja magang di Ghiboo.com. penulis ingin memahami bagaimana kegiatan jurnalistik yang sebenarnya sehingga ketika sudah kerja nanti, penulis tidak lagi kaget atau bingung dengan dunia jurnalistik yang sebenarnya.

Tujuan selanjutnya, penulis ingin meningkatkan kemampuan di dunia jurnalistik dengan mengaplikasikan ilmu yang diberikan selama perkuliahan. Penulis ingin mengetahui cara kerja redaksi Ghiboo.com. dan tujuan terakhir adalah penulis mendapatkan relasi baru yang dibangun dengan rekan-rekan jurnalis lain

## **1.3 Waktu dan Prosedur pelaksanaan kerja magang**

### **1.3.1 Waktu pelaksanaan Kerja Magang**

Kerja magang dilakukan dari tanggal 1 September 2014 sampai dengan 1 Desember 2014 di editorial Ghiboo.com. Jam kerja magang adalah dari hari Senin sampai Jumat, pukul 09.00-18.00 WIB. Setiap hari Rabu penulis tidak masuk ke kantor karena kuliah.

### **1.3.2 Prosedur pelaksanaan magang**

Penulis melakukan kerja magang sebagai kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara. Sebelum melakukan kerja magang, penulis mengajukan permohonan kerja magang terlebih dahulu dengan mengisi pengajuan kerja magang. Pengajuan tersebut sebagai acuan pembuatan Surat Pengantar Magang kepada perusahaan yang bersangkutan.

Penulis membuat surat pengantar kerja kepada PT Emera Mediatama (Ghiboo.com) yang ditandatangani oleh ketua program studi Ilmu Komunikasi. Penulis mengantar surat kepada *Editor in Chief* Ghiboo.com. penulis juga melampirkan daftar riwayat hidup dan portofolio.

Setelah mendapat kabar bahwa terkait penerimaan untuk melakukan kerja magang di Ghiboo.com, penulis melapor kepada pihak universitas untuk

memperoleh Kartu Kerja Magang, Formulir Kehadiran Magang, dan Formulir realisasi Kerja Magang. penulis memulai kerja magang sesuai arahan dari pihak Ghiboo.com

Kerja magang dilaksanakan di bawah bimbingan pembimbing lapangan Hagi Hagoromo selaku *Editor in Chief* Ghiboo.com. Selain itu penulis mendapat arahan mengenai tugas liputan dari Ibnu Bastono Usmar serta tugas-tugas penulisan artikel oleh Tomi Nala Prabayaksa. Tercatat mulai tanggal 1 September 2014, penulis melakukan tugas yang diberikan seperti membuat artikel harian, interview narasumber dan tugas liputan lapangan.

Penulis dibuahkan *admin account* untuk memudahkan penulis menulis artikel. Setiap penulis selesai menulis artikel, penulis memasukan artikel tersebut dalam bentuk *draft* ke *Content Management System (CMS)*. Setelah itu editor akan mengecek hasil tulisan penulis dan di sunting. Setelah proses penyuntingan baru artikel tersebut di unggah sesuai jadwal yang sudah ditentukan.

UMMN